



KR-Istimewa

SMKN 3 ADAKAN VAKSINASI: Sembari menanti dimulainya kembali pembelajaran tatap muka, SMKN 3 Yogyakarta menggelar vaksinasi Covid-19 untuk siswa di sekolah ini. Vaksinasi menggunakan vaksin Sinovac dilaksanakan Jumat-Sabtu (27-28/8) di sekolah setempat. Vaksinasi didukung Kodim 0734/Yogya dan Denkesyah 04 04 02 YKA. Wakil Kepala SMKN 3 Bidang Kurikulum Maryuli Darmawan menyebutkan, pada hari pertama menargetkan 850 siswa dan pada hari kedua 861 siswa.

Tak Miliki Literasi Digital 'Keponthal-ponthal'

YOGYA (KR) - Muhammadiyah sebenarnya kekurangan kader tangguh, terutama para kepala sekolah (Kasek). Tidak mengherankan sejumlah kepala sekolah di lingkungan Muhammadiyah, meski sudah memasuki masa purna jabatannya diperpanjang.

Hal itu diungkapkan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta Drs H Akhid Widi Rahmanto saat penyerahan sertifikat kepada 21 Kepala Sekolah Muhammadiyah 2021 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di Jalan Kapas Semaki, Kamis (26/8). Pada kesempatan itu, H Giyok Sutanto SH menyampaikan laporan penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah (Cakep) yang berlangsung sejak Apri Juni 2021 dan Drs H Aris Thobirin MSI memberikan motivasi kepada para kepala sekolah di lingkungan Muhammadiyah.

Menurut Akhid Widi Rahmanto, mencari kepala sekolah yang tangguh tidak mudah. Oleh karena itu, ke-21 orang yang menerima sertifikat ini segera dilibatkan dan diberdayakan. Ia menilai, dalam situasi seperti sekarang, literasi digital sangat penting. "Kalau kepala sekolah tak memiliki literasi digital yang baik bisa *keponthal-ponthal* (ketinggalan)," katanya.

Penyerahan sertifikat Cakep dilakukan Drs H Akhid Widi Rahmanto, Drs HS Giyok Sutanto SH, Drs Joko Susilo MPd dan Drs Aris Thobirin MSI.

Menurut Giyok Sutanto, peserta diklat melalui tahapan seleksi. Dari 30 orang yang terdaftar, setelah melalui proses menjadi 25 orang dan pada akhirnya terpilih 21 orang, 14 orang berasal dari SD Muhammadiyah, 7 orang dari SMP/setingkat Muhammadiyah. **(Jay)-d**

PENGUATAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA

Warga Berpendidikan Tinggi Baru 11 Persen

JAKARTA (KR) - Pelaksana tugas (Plt) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nizam menyatakan, tantangan dan peluang yang dihadapi pada abad ke-21 ini sangat berbanding lurus, dikarenakan seperti yang telah diprediksi para ekonom dari satu abad silam, nantinya akan ada masa dimana 50% lebih ekonomi dunia berpusat di Asia.

Hal tersebut tidak mungkin terjadi tanpa adanya poros demografi produktivitas negara Jepang, Korea Selatan serta Tiongkok yang sangat meningkat signifikan, sehingga membawa kemajuan ekonomi di Asia.

Nizam mengatakan hal itu dalam webinar BPiP bertemakan "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh: Membumikan Pancasila di Kalangan Mahasiswa/Taruna", Jumat

(27/8). Hadir pada acara itu, Kepala BPiP Prof Yudian Wahyudi yang juga turut memberikan pengarahannya.

Nizam mencontohkan Korea Selatan ketika memasuki masa poros demografi, 60% penduduknya berpendidikan tinggi. Sementara Indonesia saat ini ketika memasuki poros demografi baru sekitar 11% warga negara yang sudah berpendidikan tinggi.

Selain itu, Nizam mengatakan,

tantangan besar lainnya bagi Indonesia, selain mengenai sasaran pembangunan berkelanjutan, di antaranya adalah terkait tren-tren dunia seperti urbanisasi, keuangan global, kelas menengah yang terus meningkat, kemiskinan, bahkan kesenjangan sosial, ketergantungan akan produk impor dan lain sebagainya. Semua itu merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi pada masa transisi sosial dimana seluruh lapisan masyarakat pada saat ini dengan mudahnya mendapatkan akses informasi melalui media sosial yang selain mempermudah, juga menambah tantangan lebih besar.

Nizam menekankan, dengan adanya berbagai tantangan inilah peran perguruan tinggi harus selalu menjadi mata air semakin nyata.

"Momen ini tak perlu kita tangisi atau membuat kita pesimis. Justru pada saat inilah kolaborasi nyata antara seluruh lapisan masyarakat terutama perguruan tinggi dengan industri melalui program Kampus Merdeka sangat diperlukan untuk dapat bersama-sama bangkit dalam membangun Indonesia semakin baik," sambungnya.

Pada bagian lain, upaya pembangunan karakter pelajar Pancasila dapat dilakukan salah satunya melalui program Kampus Merdeka. Pasalnya, saat ini generasi muda terus bergeser dari waktu ke waktu, termasuk generasi milenial yang tentunya sangat sejalan dengan perubahan teknologi, kemajuan peradaban dan pergaulan dunia yang semakin intens saat ini. **(Ati)-d**

UJI COBA DI SD BUDI UTAMA Simulasi Hybrid Learning



KR-Istimewa

Suasana simulasi Hybrid Learning Sekolah Budi Utama.

YOGYA (KR)- Istilah *hybrid learning* semakin sering didengar terutama di sekolah-sekolah maupun universitas-universitas. Hybrid Learning merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai pendekatan yaitu pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis komputer dan online (internet dan *mobile learning*).

Selain hybrid learning, metode yang juga digunakan selama masa

pandemi Covid-19 adalah *blended learning* yaitu gabungan pembelajaran tatap muka dan virtual.

"Metode ini telah digunakan hampir di beberapa negara di dunia. Semua itu dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan membuat peserta didik maupun tenaga pengajar memiliki kemudahan dalam proses pemberian materi pembelajaran," kata Kepala SD Budi Utama Yogya-

karta Maya Gampamole SPd, Jumat (27/8).

Maya mengatakan, sekolah Budi Utama mulai mempersiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk memulai metode pembelajaran ini. Simulasi metode tersebut melibatkan beberapa guru baik di ruang kelas maupun guru yang berada di rumah (*work from home*). Lewat metode tersebut diharapkan dapat meminimalisir dampak psikososial para siswa selama pandemi masih belum berakhir.

"Sebagai contoh jika terdapat 24 siswa di dalam kelas, maka yang diperbolehkan mengikuti pembelajaran tatap muka hanya 12 siswa. Sedangkan sisanya diwajibkan melakukan pembelajaran secara daring dari rumah masing-masing," terangnya. **(Ria)-d**

TRANSFORMASI DIGITAL JADI KUNCI UTAMA

14 Juta UMKM Sudah Terhubung Ekosistem Digital

YOGYA (KR) - Pemerintah menargetkan 30 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat terhubung ke ekosistem digital pada 2024 mendatang. Setidaknya sudah lebih dari 14 juta UMKM atau 22 persen total UMKM yang telah tergabung dalam e-commerce per Agustus 2021.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Teten Masduki mengatakan pandemi Covid-19 telah memukul berbagai sektor di luar kesehatan dan ekonomi. UMKM sebagai *backbone* ekonomi Indonesia merasakan dampaknya secara signifikan, penurunan omzet, kesulitan modal dan yang terberat adalah penutupan usaha.

"Kondisi pandemi masih kita hadapi dan tidak diketahui kapan berakhirnya. Tugas kita bersama adalah memastikan UMKM dapat beradaptasi untuk bertahan, pulih dan melanjutkan usahanya di masa pandemi," ujar Teten di Komplek Kepatihan, Jumat (27/8).

Menurutnya, di samping melak-

sanakan adaptasi dan transformasi, Kemenkop UKM melakukan sinergi dengan berbagai pihak memperkuat ekosistem penguatan daya saing UMKM dari hulu ke hilir. Antara lain dengan fasilitasi dukungan Pelatihan dan pendampingan, sertifikasi/standarisasi UMKM, Korporatisasi Petani, fasilitasi kemitraan, factory sharing, penguatan aspek pembiayaan dan fasilitasi promosi dan perluasan akses pasar, serta literasi dan digitalisasi UMKM. "Salah satu langkah penting mempertahankan UMKM agar tetap eksis dan tumbuh di masa pandemi ini adalah transformasi digital. Upaya tersebut seiring dengan tingginya potensi pasar digital



KR-Fira Nurfitriani

UMKM kerajinan batik di Lendah Kulonprogo.

di tanah air" tandasnya.

Badan Pusat Statistik (BPD) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia secara positif, di kuartal II-2021 mencapai 7,07 persen secara tahunan (yoy) dan tumbuh positif juga sebesar 3,31 persen q-to-q. Pertumbuhan ini didukung aspek konsumsi rumah tangga 5,93 persen pada tri-

wulan II 2021 (yoy). "Meski ekonomi Indonesia mengindikasikan adanya perbaikan, kita tetap terus berupaya agar kondisi ekonomi benar-benar pulih secara signifikan. Kami optimis keadaan ekonomi dapat segera pulih dimana UMKM juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi tersebut," pungkasnya. **(Ira)**

EKONOMI

Literasi Keuangan Visa

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pemda DIY dan Pemprov Jawa Tengah mendukung penuh workshop dan pendampingan Literasi Keuangan #IbuBerbagiBijak Visa secara online. "Visa kembali menyelenggarakan kampanye #IbuBerbagiBijak, sebuah program literasi keuangan yang diluncurkan pertama kali 2017 untuk memberdayakan perempuan agar memiliki pemahaman manajemen keuangan yang lebih baik dan meraih kebebasan finansial," ujar Presiden Direktur Visa Indonesia Riko Abdurrahman dalam peluncuran program tersebut secara virtual, Kamis (26/8).

Acara virtual acara ini dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang diwakili Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara, dan Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen BI Yunita Resmi Sari,

Riko mengatakan, setelah sempat terhenti pada 2020 akibat pandemi, Program #IbuBerbagiBijak tahun ini diperluas, tidak hanya workshop manajemen keuangan dasar, tetapi dilengkapi sesi pendampingan bekerja sama dengan Maxi Consulting untuk memberdayakan perempuan pelaku UMKM agar usahanya dapat bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. "Sekitar 320 perempuan pelaku UMKM di DIY dan Jawa Tengah akan berpartisipasi dalam program online ini selama enam bulan dan merasakan pengalaman yang bermanfaat, seperti digital onboarding gratis, akses pasar, dan promosi online," jelasnya. **(Sam)**

Kredivo Ekspansi ke Vietnam

JAKARTA (KR) - Kredivo, platform kredit digital terkemuka di Indonesia berekspansi ke Vietnam melalui Joint Venture dengan Phoenix Holding. Entitas Vietnam tersebut, Kredivo Vietnam Joint Stock Company akan dapat memanfaatkan keahlian dan pengalaman Kredivo dalam mengoperasikan PayLater serta jaringan luas dan pengetahuan lokal yang dimiliki Phoenix Holding.

Chief Operating Officer Kredivo Valery Crottaz mengatakan, peluncuran Kredivo di Vietnam sebagai pangsa pasar pertama di luar Indonesia merupakan pencapaian dan tonggak lain yang membanggakan dalam tahun ini. Vietnam merupakan pilihan yang logis mengingat penetrasi kartu kredit yang rendah di negara tersebut dan kelas menengah yang berkembang pesat, pasar e-commerce yang berkembang pesat dan kesamaan pola demografi dan konsumsi dengan Indonesia.

"Kami ingin membuat layanan kredit dan keuangan lebih mudah tersedia bagi mereka yang memenuhi syarat dan membutuhkannya. Layanan kami seperti PayLater di Vietnam akan memenuhi kebutuhan konsumen di mana layanan kredit yang ada saat ini memiliki hambatan yang terlalu besar. Seperti di pasar lain, kami percaya PayLater akan membuka dan mengkatalisasi tahap pertumbuhan penting lainnya dari ekonomi Vietnam," kata CEO Phoenix Holdings, Nguyen Lan Trung Anh dalam keterangan elektronik, Jumat (27/8). **(Ira)**

UNGARAN (KR)

- Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia bekerjasama dengan RS Hermina Banyumanik menggelar Vaksinasi Gotong Royong bagi karyawan yang bekerja di wilayah operasi Jawa Tengah. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari pada pekan ini juga diikuti keluarga karyawan.

"Kami berkomitmen melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan dan keluarga. Karena di masa pandemi saat ini jaminan mendapatkan vaksin yang aman merupakan prioritas," kata Regional Corporate Affairs Manajer-East Armytanti Hanum Kasmito kepada *KR*, Jumat (27/8).

Hanum mengatakan, CCEP Indonesia melakukan upaya terbaik menginspirasi kalangan indus-



KR-Istimewa

Karyawan CCEP Indonesia memperlihatkan sertifikat vaksinasi.

tri dan masyarakat untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam percepatan program vaksinasi dan penciptaan kekebalan kelompok. Hingga saat ini, lebih dari 2.000 karyawan CCEP di seluruh Indonesia telah menerima Vaksin Gotong Royong.

"CCEP Indonesia juga

berpartisipasi secara aktif dalam penanganan pandemi Covid-19. Di antaranya melalui kegiatan donasi bagi tenaga medis, pelatihan keamanan dan kebersihan pada usaha kecil di masa new normal, hingga donasi Rp 10 miliar pada Palang Merah Indonesia," kata Hanum. **(Ria)**

Kredit Perbankan Tumbuh 0,50 Persen

JAKARTA (KR) - Pada periode Januari - Juli 2021, perbankan telah mengucurkan kredit sebesar Rp 1.439 triliun. Namun dalam periode yang sama terdapat pelunasan dan pembayaran angsuran kredit termasuk dari beberapa debitur besar yang mencapai Rp 1.332 triliun. Sehingga secara statistik kredit perbankan pada Juli kembali berada di zona positif dan tumbuh sebesar 0,50 persen.

"Pertumbuhan didorong kredit konsumsi yang tumbuh 2,40 persen, kredit UMKM tumbuh 1,93 persen. Kredit ke sektor komoditas berorientasi ekspor mulai meningkat dan diperkirakan ke depan akan terus bertambah sejalan dengan peningkatan harga serta permintaan di Amerika Serikat dan Tiongkok. OJK mencatat sektor jasa keuangan tetap stabil dengan data hingga Juli menunjukkan angka pertumbuhan yang positif seperti intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal," ungkap Deputy Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo di Jakarta, Kamis (26/8).

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) masih mencatatkan pertumbuhan double digit sebesar 10,43 persen. Dari sisi suku bunga, transmisi kebijakan penurunan suku bunga telah diteruskan pada penurunan suku bunga kredit ke level yang cukup kompetitif. Penghimpunan dana di pasar modal hingga 24 Agustus 2021 telah mencapai nilai Rp 136,9 triliun atau meningkat 199 persen dari periode yang sama tahun lalu, dengan terdapat 28 emiten baru yang melakukan IPO. **(Lmg)**